

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis didunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada didunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi, dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno:2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, karena memiliki keindahan alam, keanekaragaman budaya dan isti adat yang unik dan juga berbeda-beda, serta masyarakat yang ramah dan santun. Pengembangan pariwisata di Indonesia harus senantiasa selalu membutuhkan kreatifitas dan inovasi yang baru dan berkualitas tinggi, sehingga akan terus menjadi daya tarik bagi wisatawan yang datang berkunjung untuk menikmati keindahan wisata dan keberagaman budaya. Selain itu pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pelayanan pariwisata yang baik dari segi infrastruktur pariwisata yang meliputi akomodasi, aksesibilitas, dan fasilitas pendukung yang harus dikembangkan dan dikelola dengan baik sehingga mampu memberikan sumber penghasilan bagi bangsa dan negara serta mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

Kota Magelang terletak di wilayah Jawa Tengah yang merupakan kota tujuan wisata di Indonesia, kota tersebut memiliki potensi wisata yang cukup besar. Berbagai objek wisata terdapat diwilayah ini seperti wisata alam, wisata

menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu potensi wisata yang terus berkembang saat ini adalah wisata kuliner. Wisata kuliner di kota Magelang mampu memosisikan menjadi wisata minat khusus dan menjadi kuliner andalan yang ditawarkan bagi wisatawan pada saat berkunjung ke kota tersebut. Keanekaragaman kuliner di Magelang membuat kota tersebut memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai jasa penunjang dalam potensi wisata kuliner. Wisata kuliner menjadi salah satu alternatif disamping pilihan jenis wisata lainnya seperti pada wisata alam dan wisata budaya, selain itu dari wisata kuliner dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Beragam makanan khas yang unik telah menjadi trend dan ikon dari kota Magelang. Sudah banyak wisatawan yang datang untuk menyempatkan mencicipi makanan khas tersebut dan tak lain menjadikannya sebagai oleh-oleh. Hal tersebut tentunya juga memberikan peluang bagi perkembangan bisnis kuliner oleh-oleh di kota Magelang dan daerah lainnya.

Salah satu makanan khas Kota Magelang ialah Grubi, makanan tradisional tersebut sudah ada sejak tahun 1970 hingga 1980an. Grubi adalah panganan yang terbuat dari ubi jalar yang dibentuk seperti bola-bola yang digoreng dan dibumbui dengan gula jawa merah. Umumnya grubi berbentuk menyerupai seperti bola, tetapi pada kenyataannya masih memiliki rongga-rongga didalamnya. Cita rasa grubi ialah manis khas gula jawa dan teksturnya renyah. Hingga saat ini grubi masih tetap eksis dipasaran dan banyak dijual di toko oleh-oleh Kota Magelang. Adanya latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti makanan grubi sebagai objek penelitian dalam penulisan proposal artikel ilmiah yang berjudul “ PELESTARIAN GRUBI SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL KHAS KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH ”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam artikel ini yaitu :

- a. Bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan untuk melestarikan dan memperkenalkan grubi sebagai makanan khas Kota Magelang?
- b. Bagaimana cara pengolahan dalam pembuatan grubi ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang pelestarian grubi sebagai makanan khas Kota Magelang, Jawa Tengah.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan dengan cara menambahkan variasi rasa pada grubi guna melestarikannya, serta memperkenalkan grubi sebagai makanan tradisional khas Kota Magelang kepada wisatawan. serta mengetahui cara pengolahan dalam pembuatan grubi.

Secara individu penelitian ini juga bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari informasi atau fakta yang terjadi.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

- b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
  - c. Menambah wawasan tentang pelestarian grubi sebagai makanan tradisional khas Kota Magelang, Jawa Tengah. Serta menambah ilmu pengetahuan tentang wisata kuliner nusantara.
2. Manfaat bagi pembaca
- a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah, serta sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya.
  - b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang pelestarian grubi sebagai makanan khas Kota Magelang, Jawa Tengah.
3. Manfaat bagi pemerintah
- a. Dapat membantu dalam mengembangkan dan melestarikan grubi sebagai makanan tradisional khas dari Kota Magelang.
  - b. Dapat membantu mempromosikan atau mengenalkan grubi kepada wisatawan sebagai wisata kuliner di kota Magelang.
4. Manfaat bagi STIPRAM
- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia
  - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata kuliner yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.